

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN AKTIVITAS  
BELAJAR DI LUAR SEKOLAH SISWA KELAS IV SD  
NEGERI 2 KARTARAHARJA KECAMATAN  
TULANG BAWANG UDIK**

**JURNAL**

**Oleh**

**DWI SETIA PUTRA  
M. THOHA B.S. JAYA  
SUGIMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Hubungan Perhatian Orangtua dengan Aktivitas Belajar di Luar Sekolah Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik

Nama Mahasiswa : Dwi Setia Putra

Nomor Pokok Mahasiswa : 1343053011

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, April 2017  
Peneliti,

Dwi Setia Putra  
NPM 1343053011

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Dr. M.Thoha B.S. Jaya, M.S  
NIP 19520831 198103 1 001

Drs. Sugiman, M.Pd  
NIP 19560906 198211 1 002

## HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR DI LUAR SEKOLAH SISWA KELAS IV

**Dwi Setia Putra<sup>1</sup>, M. Thoha B.S. Jaya<sup>2</sup>, Sugiman<sup>3</sup>**

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

E-mail: Dwisetiaputra7@gmail.com, Telp: +282175264681

*Received:*

*Accepted:*

*Online Published:*

### ***Abstract: The Relation Between Parent's Caution And Student's Learning Activity Out-Of-School Class IV***

*The purpose of this study to research aim to know the relation between parent's caution and student's learning activity at out-of-school. Type of research used in this research is correlation research. In this research, sampling technique that using is proportional random sampling technique based on parent's level of education with research sample 21 parents from student IV A and IV B SD Negeri 2 Kartaraharja. Data analysis technique using correlation rank-order formula from Spearman. Results of data analysis shown there are positif relation between parent's caution and student's learning activity at out-of-school class IV SD Negeri 2 Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat Academic Year 2016/2017 is accepted.*

**Keyword:** *learning activity, at out of school, and parent's caution.*

### **Abstrak: Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Aktivitas Belajar Di Luar Sekolah Siswa Kelas Iv**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perhatian orangtua dengan aktivitas belajar di luar sekolah siswa. Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik proporsional random sampling berdasarkan jenjang pendidikan orangtua dengan sampel penelitian ini adalah sebanyak 21 orangtua dari siswa kelas IV A dan IV B SD Negeri 2 Kartaraharja. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *tata jenjang* dari Spearman. Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan yang positif antara perhatian orangtua dengan aktivitas belajar di luar sekolah siswa kelas IV SD Negeri 2 Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2016/2017 diterima.

**Kata kunci:** aktivitas belajar, luar sekolah, dan perhatian orangtua.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa, sesuai dengan tujuan nasional yang tercantum dalam alinea ke IV, Pembukaan UUD 1945.

Pendidikan menjadi standar kompetensi dan kemampuan individu oleh sebab itu pendidikan menjadi hak setiap orang untuk dapat meningkatkan pengetahuan yang berguna untuk pembangunan. Tujuan pendidikan di Indonesia yang bersifat formal tercantum dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan dan sistem yang diterapkan yang berbunyi:

1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

2. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman” (Sisdiknas, 2003:1-2).

Berdasarkan Garis Besar Haluan Negara (GBHN) disebutkan bahwa “pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup”. Artinya tidak ada batas waktu atau kata terlambat untuk belajar, karena pendidikan seumur hidup dilaksanakan dalam tiga lembaga, yaitu lembaga keluarga (orangtua) sebagai unit masyarakat pertama dan utama, lembaga sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dan lembaga masyarakat sebagai keseluruhan tata

kehidupan dalam negara baik perseorangan maupun kolektif. Hal demikian memiliki arti bahwa belajar dilaksanakan sepanjang hayat tanpa ada batasan waktu, sehingga, manusia belajar bukanlah sebagai persiapan atau bekal bagi kehidupan yang akan datang dalam masyarakat, melainkan pendidikan adalah kehidupan itu sendiri, yang harus dijalani oleh setiap individu.

Prinsip pendidikan memberikan makna bahwa pendidikan menjadi tanggung jawab manusia itu sendiri supaya meningkat terus-menerus, yakni mandiri secara sosial, ekonomis, psikologis dan etis. Sifat dan derajat inilah yang dimaksud dengan kedewasaan atau kepribadian yang matang.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang

demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3).

Seorang anak pertama kali mendapatkan pendidikan di dalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat pendidikan yang sangat besar pengaruhnya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari keluarga serta perhatian orangtua yang akan dibutuhkan anak ketika di dalam lingkungan keluarga. Anak-anak selain membutuhkan perhatian berupa kasih sayang juga membutuhkan perhatian dalam hal sarana dan prasarana untuk kebutuhan pendidikannya. Hal tersebut secara otomatis akan mempengaruhi aktivitas belajar anak. Perhatian orangtua merupakan faktor eksternal di lingkungan keluarga yang akan mempengaruhi aktivitas belajar di luar sekolah siswa.

Banyak sekali bentuk perhatian yang dapat ditunjukkan orangtua pada anaknya. Hal-hal kecil misalnya bertanya tentang kesulitan belajar yang dihadapi, mengajak mengobrol santai, mengingatkan anak untuk makan, mandi, menemani anak

mengerjakan PR, mengingatkan agar mentaati peraturan di sekolah, mengingatkan untuk disiplin agar tidak terlambat dan sebagainya. Perhatian-perhatian tersebut dapat meningkatkan belajar siswa yang akan mengacu pada aktivitas belajar siswa di luar sekolah.

Latar belakang pendidikan orangtua juga mempengaruhi perhatian orangtua terhadap pendidikan anak. Di kelas IV A dan IV B rata – rata pendidikan orangtuanya lulusan SD, SMP dan sedikit sekali yang lulusan SMA. Jenjang pendidikan orangtua di sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Latar Belakang Pendidikan Orangtua

No	Jenjang Pendidikan	jumlah
1	SD	19
2	SMP	14
3	SMA	6
4	>SMA	1
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>

Jenjang pendidikan wali murid yang berijazah SD, SMP, maupun SMA, pekerjaan yang ditekunipun hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Orangtua yang menginginkan kebutuhan

primer harus bekerja lebih dari jam kerja biasanya. Keadaan orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya, sering orangtua melupakan kewajiban mereka pada anaknya di rumah yaitu perhatian kepada anak-anak, khususnya dalam pendidikan anak.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap salah satu siswa kelas IV aktivitas belajar di rumahnya masih belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari kesehariannya di rumah bahwa setelah pulang sekolah ia habiskan hanya untuk bermain. Artinya bahwa perhatian orangtua di SD Negeri 2 Kartaraharja masih belum terlaksana, khususnya perhatian terhadap pendidikan anak yang mengacu pada aktivitas belajarnya di rumah, contoh anak tidak disuruh untuk mempelajari kembali pelajaran yang diberikan dari sekolah ketika di rumah, siswa tidak mengerjakan tugas kelompok dengan teman-temannya, siswa tidak mengulangi bahan pelajaran, siswa tidak menghafal bahan pelajaran, siswa tidak membaca buku referensi, siswa tidak membuat ringkasan dan ikhtisar, memanfaatkan perpustakaan.

Siswa masih memiliki kebiasaan buruk dalam belajar di rumah yaitu menunda-nunda dalam mengerjakan tugas sekolah berupa pekerjaan rumah (PR), orangtua menghabiskan waktunya hanya untuk bekerja. Seharusnya sebagai orangtua senantiasa memiliki kesadaran dalam merawat membimbing dan memenuhi kebutuhan anak dengan penuh ketulusan dan rasa kasih sayang, sehingga anak merasa diperhatikan. Apabila anak merasa diperhatikan, otomatis anak akan merasa senang dan nyaman dalam melakukan aktivitas belajarnya.

Orangtua adalah pembimbing belajar siswa di rumah. Penanggung jawab utama siswa adalah orangtuanya. Karena keterbatasan kemampuannya, orangtua melimpahkan sebagian dari tanggung jawabnya kepada sekolah, tetapi tidak berarti mereka lepas sama sekali dari tanggung jawab tersebut. Orangtua dituntut untuk memberikan bimbingan belajar di rumah. Agar ada keserasian antara bimbingan belajar yang diberikan guru di sekolah dengan orangtua di rumah maka diperlukan kerjasama antara kedua belah pihak. Untuk

dapat memperoleh hasil yang baik dalam belajar, seorang siswa tentunya harus melakukan aktivitas belajar yang maksimal, baik di sekolah maupun di rumah. Dalam melakukan aktivitas belajar tersebut, perhatian dari orangtua sangatlah dibutuhkan siswa. Karena perhatian orangtua terhadap belajar siswa akan dapat menjadi pendorong atau motivasi baginya untuk lebih giat belajar dan mencapai hasil yang maksimal.

Sebelumnya sudah dilakukan penelitian korelasi tentang hubungan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016". Dalam penelitian tersebut ia menyimpulkan bahwa Ada hubungan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu tersebut, peneliti juga ingin melakukan penelitian tentang Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Aktivitas Belajar di Luar

Sekolah Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2016/2017, bahwa ada hubungan antara perhatian orang tua dengan aktivitas belajar di luar sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perhatian orangtua dengan aktivitas belajar di luar sekolah siswa kelas IV SD Negeri 2 Kartaraharja Tahun Ajaran 2016/2017”.

Ruang lingkup subyek penelitian ini adalah orangtua dari siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 40 orang. Obyek penelitian ini adalah perhatian orangtua dan aktivitas belajar siswa di luar sekolah. Tempat dalam penelitian ini adalah SD Negeri 2 Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat. Waktu pada penelitian ini adalah semester genap Tahun Ajaran 2016/2017.

## **METODE**

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan untuk memecahkan suatu permasalahan dengan teknik dan alat-alat tertentu,

sehingga dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metodologi merupakan ajaran-ajaran mengenai metode-metode yang dipergunakan di dalam proses penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 160) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2006: 270).

Populasi pada penelitian ini adalah orangtua dari siswa kelas IV A dan IV B SD Negeri 2 Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 40 orang. Pada penelitian ini teknik sampling



yang digunakan adalah teknik proporsional random sampling berdasarkan jenjang pendidikan orangtua dengan proporsi 0,5 dengan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Proporsional Sampel

N o	Jenjang pendidikan	Popula si	Sam pel
1	SD	19	10
2	SMP	14	7
3	SMA	6	3
4	>SMA	1	1
<b>jumlah</b>		<b>40</b>	<b>21</b>

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah perhatian orangtua dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat aktivitas belajar siswa di luar sekolah dilambangkan dengan (Y).

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan metode bantu. Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang

digunakan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, dengan kriteria pengujian jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% maka pertanyaan dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tabel tunggal dan analisis tabel silang kemudian analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara perhatian orangtua dengan aktivitas belajar siswa adalah dengan menggunakan korelasi tata jenjang dari Spearman yang merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara terstruktur terhadap perhatian

orangtua yang berjumlah 27 item dan aktivitas belajar yang berjumlah 9 item. Validitas pedoman wawancara diolah dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007*. Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson.

Validitas dilakukan dengan uji coba pada 19 responden diluar sampel penelitian. Hasil uji validitas wawancara perhatian orangtua sebanyak 23 pertanyaan dinyatakan valid dan wawancara aktivitas belajar di luar sekolah sebanyak 8 item dinyatakan valid dengan  $r$  hitung  $> r$  tabel sebesar 0,456 dengan demikian dapat digunakan dalam penelitian. Kemudian hasil uji reliabilitas kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel dengan koefisien *Cronbach's Alpha* wawancara perhatian orangtua sebesar 0,9488 dan koefisien *Cronbach's Alpha* wawancara aktivitas belajar di luar sekolah sebesar 0,7421.

Data tentang perhatian orang tua diperoleh melalui wawancara dengan jumlah pertanyaan sebanyak 23 item dan diperoleh skor tertinggi 23 dan skor terendah 16, Sehingga distribusi

frekuensi untuk variabel perhatian orangtua dapat di kategorikan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 3 dan panjang kelas 8. Berikut tabel distribusi frekuensi variabel perhatian orangtua (X):

Tabel 3. Distribusi variabel perhatian orangtua (X):

No	Kategori	Skor Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	>16	21	100
2	Sedang	8 – 15	0	0
3	Rendah	0 – 7	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>100%</b>

Data tentang aktivitas belajar siswa di luar sekolah diperoleh melalui wawancara dengan jumlah pertanyaan sebanyak 8 item dan diperoleh skor tertinggi 20 dan skor terendah 10, Sehingga distribusi frekuensi untuk variabel aktivitas belajar di luar sekolah dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu aktif, cukup aktif, kurang aktif sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 3, panjang kelas 5. Berikut tabel distribusi frekuensi aktivitas belajar siswa di luar sekolah:

Tabel 4. Distribusi Aktivitas Belajar Siswa di Luar Sekolah

No	Kategori	Skor Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Aktif	20 >	1	4,76
2	Cukup Aktif	14 – 19	11	52,38
3	Kurang Aktif	8 – 13	9	42,86
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>100%</b>

Berikut tabel silang antara perhatian Orangtua dengan aktivitas belajar siswa di luar sekolah:

Tabel 5. Tabel Silang Antara Perhatian Orangtua dengan Aktivitas Belajar Siswa di Luar Sekolah

X \ Y	Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
Tinggi	1 (4,76)	11 (52,38)	9 (42,86)	<b>21</b>
Sedang	0 (0)	0 (0)	0 (0)	<b>0</b>
Rendah	0 (0)	0 (0)	0 (0)	<b>0</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>21</b>

Selanjutnya untuk menguji data antara skor wawancara perhatian orang tua dengan aktivitas belajar siswa di luar sekolah kelas IV SD Negeri 2 Kartaraharja terlebih dahulu dikorelasikan antara variabel (X) dan

variabel (Y) menggunakan rumus korelasi tatajengjang dari Spearman.

Perhitungan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan aktivitas belajar di luar sekolah siswa kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari hipotesis yang menunjukkan ada hubungan yang positif antara perhatian orangtua dengan aktivitas belajar siswa di luar sekolah. Variabel perhatian orang tua memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa di luar sekolah. Pengujian hipotesis didapat hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berbunyi ada hubungan antara perhatian orangtua dengan aktivitas belajar di luar sekolah siswa kelas IV SD Negeri 2 Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian perhatian orangtua yang diberikan kepada anak cukup tinggi, tetapi tingginya perhatian orangtua tidak sepenuhnya menghasilkan aktivitas belajar anak juga tinggi. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal siswa yaitu minat

dikarenakan siswa lebih suka pada mata pelajaran tertentu, sehingga anak hanya mau belajar dengan mata pelajaran yang ia sukai meskipun diberikan perhatian yang tinggi, anak memiliki sifat bandel. Kemudian faktor eksternal yaitu lingkungan sekitar, bahwa anak terpengaruh untuk ikut bermain dengan teman-temannya.

Tingkat pendidikan orangtua belum tentu memberikan dampak yang baik terhadap aktifitas belajar anak di luar sekolah, hal tersebut dibuktikan bahwa orangtua yang memiliki tingkat pendidikan SD, SMP, SMA dan Sarjana sama-sama memberikan perhatian yang tinggi terhadap anaknya di rumah, tetapi aktifitas belajar anaknya berbeda-beda. Orangtua yang memiliki tingkat pendidikan rendah memberikan perhatian yang tinggi dan aktifitas belajar anak juga baik, sedangkan orangtua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi memberikan perhatian tinggi tetapi aktifitas belajar anak di luar sekolah rendah, hal ini dikarenakan orangtua mengemban tugas di luar sehingga orangtua jarang di rumah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan aktivitas belajar di luar sekolah siswa kelas IV SD Negeri 2 Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dari hasil teknik analisis data yaitu nilai koefisien korelasi antara Variabel X (perhatian orang tua) dan Variabel Y (aktivitas belajar) tersebut positif.

Hasil Koefisien Determinasi menunjukkan perhatian orangtua memberikan kontribusi terhadap aktivitas belajar siswa di luar sekolah siswa kelas IV SD Negeri 2 Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil korelasi variabel X dan Variabel Y lebih besar dari  $r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berbunyi ada hubungan yang positif antara perhatian orangtua dengan aktifitas belajar di luar sekolah siswa kelas IV SD Negeri 2

Kartaraharja Kecamatan Tulang  
Bawang Udik Kabupaten Tulang  
Bawang Barat Tahun Ajaran  
2016/2017.

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian  
Pendidikan Pendekatan  
Kuantitatif, Kualitatif dan  
R&D*. Alfabeta. Bandung.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur  
Penelitian Suatu Pendekatan  
Praktek*. PT Rineka Cipta.  
Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional.  
2003. *Undang-undang  
Nomor 20 Tahun 2003,  
Tentang Sistem Pendidikan  
Nasional*. Depdiknas. Jakarta.

GBHN. 1999. *Garis-garis Besar  
Haluan Negara*. Citra  
Umbara. Bandung.

Kasinu, Akhmad. 2007. *Metodelogi  
Penelitian Sosial Konsep,  
Prosedur dan Aplikasi*. CV.  
Janggala Pustaka Utama.  
Kediri.

Nazir, Moh. 2014. *Metode  
Penelitian*. Ghalia Indonesia.  
Bogor .

Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar  
Statistik Pendidikan*. PT Raja  
Grafindo Persada. Jakarta.

Rusman, Tedi. 2013. *Modul Aplikasi  
Statistik Penelitian dengan  
SPSS*. Universitas Lampung.  
Bandar Lampung.